

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis pengaruh muslim *influencer* dalam meningkatkan kesadaran beragama melalui sosial media *instagram* yaitu 97% temuan ini dianggap signifikan mengingat skor rata-rata dari variabel menunjukkan bahwa responden cenderung secara konsisten menjawab ‘selalu’ pada setiap pernyataan yang diajukan. Skor tertinggi rata-rata dalam variabel ini diperoleh dari pernyataan responden tentang meyakini bahwa Allah SWT. maha melihat semua perbuatan manusia. Sebaliknya, skor terendah rata-rata ditemukan pada pernyataan responden mengenai pelaksanaan ibadah solat tepat waktu.

Penelitian ini menemukan bahwa ada terdapat korelasi signifikan antara muslim *influencer* dengan kesadaran beragama. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,285 dan nilai t_{tabel} 1,984. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dengan demikian ini menunjukkan bahwa “terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara muslim *influencer* dengan kesadaran beragama”.

Korelasi antara muslim *influencer* sebagai variabel (X) dengan kesadaran beragama sebagai variabel (Y) dapat dilihat berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (r^2) yakni 0,158 atau sebesar 15,8%. Hal ini menunjukkan bahwa muslim *influencer* berkontribusi sebesar 15,8% dalam meningkatkan kesadaran beragama melalui media sosial *instagram*. Meskipun tingkat korelasi tersebut tergolong rendah namun muslim *influencer* tetap mempunyai kontribusi terhadap kesadaran beragama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa muslim *influencer* merupakan salah satu faktor yang cukup dalam meningkatkan kesadaran beragama.

B. Saran

Dari analisis dan diskusi yang telah diuraikan, terdapat dua jenis saran yang dapat diberikan, yakni:

1. Saran Teoritis

- a. Peneliti berpendapat bahwa referensi yang digunakan penelitian ini masih terbatas. Maka dari itu, peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan observasi secara menyeluruh dan mempertimbangkan teori-teori lain yang dapat memaksimalkan penelitian, seperti teori *Uses and Effects*, teori ini beranggapan komunikasi yang luas dapat menimbulkan pengaruh pengguna komunikasi yang luas.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode pengambilan data lebih dari satu, yaitu menggunakan kuesioner dan *depth interview* atau disebut juga wawancara mendalam tujuannya untuk memperoleh keterangan responden secara nyata, agar mengetahui lebih rinci perubahan yang terjadi pada responden. Saran yang lain untuk peneliti selanjutnya yaitu lebih memperhatikan karakteristik dari subjek penelitian dan menentukan kriteria yang spesifik agar dapat menghasilkan penelitian yang maksimal.

2. Saran Praktis

1. Bagi muslim *influencer* disarankan untuk terus konsisten dalam memberikan ilmu pengetahuan, edukasi, dan informasi seputar kesadaran beragama. Banyaknya *followers* yang mengikuti akun instagram muslim *influencer*, maka anda adalah panutan dan motivasi bagi masyarakat beragama atau yang mau belajar agama. Dengan begitu seorang muslim *influencer* juga harus terus belajar mengenai ajaran agama Islam agar apa yang dibagikan bukan

hanya sebatas konten akan tetapi ajaran agama yang benar menurut Allah SWT.

2. Bagi *followers* yang mengikuti akun instagram @xoloveyayana disarankan untuk terus belajar mengenai kesadaran beragama yang ada di akun tersebut atau akun-akun media sosial yang mungkin akan bermunculan dimasa yang akan datang. Namun, penting untuk tetap selektif dalam memilih platform pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta menggunakan sumber referensi yang akurat, terpercaya, dan sesuai dengan ajaran agama Islam.